

e-ISSN3025-8030 : p-ISSN3025-6267



Vol. 4, No. 1, Tahun 2026

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

AMPOEN

Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat



Diterbitkan oleh:
Universitas Serambi Mekkah - Banda Aceh

**Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian
Orientasi Masyarakat**

JURNAL AMPOEN

VOL. 4, NO. 1, TAHUN 2026

HALAMAN : 14-22

PENYULUHAN PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NAPZA MELALUI PENDEKATAN EDUKATIF DAN PARTISIPATIF DI SMAN 1 PANDEGLANG

SAFIULLOH, ARIS SETYANTO PRAMONO

UNIVERSITAS BINA BANGSA

Artikel di Jurnal AMPOEN

Tersedia di : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>
DOI : <https://doi.org/10.32672/ampoen.v4i1.4336>

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini

APA : Safiuloh, S., & Setyanto Pramono, A. (2026). PENYULUHAN PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NAPZA MELALUI PENDEKATAN EDUKATIF DAN PARTISIPATIF DI SMAN 1 PANDEGLANG. Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(1), 14-22.
<https://doi.org/10.32672/ampoen.v4i1.4336>

Lainnya Kunjungi : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (Jurnal AMPOEN): *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* dengan Visi “*Berdaya melalui Abdi, Merdeka dalam Publikasi*” sebagai platform bagi para pengabdian, peneliti, praktisi, dan akademisi untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan hasil layanan yang berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat di Indonesia. Berisi hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, ekonomi, agama, teknik, teknologi, pertanian, sosial humaniora, komputer, kesehatan dan lain sebagainya.

Semua artikel yang diterbitkan dalam jurnal ini dilindungi oleh hak cipta dan dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons 4.0 International License (CC-BY-SA) atau lisensi yang setara sebagai lisensi optimal untuk publikasi, distribusi, penggunaan, dan penggunaan ulang karya ilmiah.





PENYULUHAN PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NAPZA MELALUI PENDEKATAN EDUKATIF DAN PARTISIPATIF DI SMAN 1 PANDEGLANG

**Safiulloh¹,
Aris Setyanto Pramono²**

- 1) Program Studi Hukum,
Universitas Bina Bangsa,
Kota Serang Banten**
- 2) Program Studi Hukum
Universitas Bina Bangsa,
Kota Serang Banten**

*** Email Korespondensi:**
safiulloh017@gmail.com

Riwayat Artikel

Penyerahan :15-05-2026
Diterima :20-05-2026
Diterbitkan :23-05-2026

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan memberikan edukasi dan pemberdayaan kepada masyarakat, termasuk lingkungan sekolah. Salah satu permasalahan yang menjadi perhatian saat ini adalah meningkatnya risiko penyalahgunaan NAPZA (Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif lainnya) di kalangan remaja dan pelajar. Penyalahgunaan NAPZA dapat memberikan dampak negatif terhadap kesehatan fisik, mental, perilaku sosial, serta menurunkan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan upaya preventif melalui kegiatan edukatif yang mampu meningkatkan kesadaran dan pemahaman pelajar mengenai bahaya NAPZA. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMAN 1 Pandeglang dengan tujuan memberikan sosialisasi tentang pencegahan penyalahgunaan NAPZA melalui pendekatan edukatif dan partisipatif. Metode pelaksanaan dilakukan melalui penyuluhan, diskusi interaktif, tanya jawab, dan pemberian motivasi kepada siswa agar mampu membangun pola hidup sehat serta menjauhi pengaruh negatif lingkungan pergaulan. Pendekatan partisipatif diterapkan dengan melibatkan siswa secara aktif selama kegiatan berlangsung sehingga tercipta komunikasi yang efektif dan suasana pembelajaran yang interaktif. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan kesadaran siswa mengenai jenis-jenis NAPZA, dampak penyalahgunaannya, serta pentingnya menjaga kesehatan dan kedisiplinan demi meraih prestasi. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi sekolah dan siswa dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang sehat, aman, dan bebas dari penyalahgunaan NAPZA sehingga mampu mewujudkan generasi muda yang sehat, berakarakter, dan berprestasi.

Kata Kunci: Pengabdian kepada Masyarakat, Pencegahan NAPZA, Pendekatan Edukatif, Partisipatif, Pelajar.

Abstract

Community service activities are one form of implementation of the Tri Dharma of Higher Education which aims to provide education and empowerment to the community, including the school environment. One of the current issues of concern is the increasing risk of drug abuse (Narcotics, Psychotropics, and other Addictive Substances) among adolescents and students. Drug abuse can have negative impacts on physical health, mental health, social behavior, and reduce student academic achievement. Therefore, preventive efforts are needed through educational activities that can increase students' awareness and understanding of the dangers of drugs. This community service activity was carried out at SMAN 1 Pandeglang with the aim of providing socialization about preventing drug abuse through an educational and participatory approach. The implementation method was carried out through counseling, interactive discussions, questions and answers, and providing motivation to students so they are able to build a healthy lifestyle and stay away from the negative influences of the social environment. A participatory approach was applied by actively involving students during the activity to create effective communication and an





interactive learning atmosphere. The results of the activity showed an increase in students' knowledge and awareness regarding the types of narcotics, the impact of their abuse, and the importance of maintaining health and discipline for achieving success. This community service activity is expected to benefit schools and students by creating a healthy, safe, and drug-free educational environment, thereby enabling them to develop a healthy, character-driven, and high-achieving young generation.

Keywords: *Community Service, Drug Prevention, Educational, Participatory, Student Approach.*

PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Penyuluhan Pencegahan Penyalahgunaan NAPZA melalui Pendekatan Edukatif dan Partisipatif di SMAN 1 Pandeglang” dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan kesadaran dan pemahaman pelajar mengenai bahaya penyalahgunaan NAPZA di lingkungan sekolah dan masyarakat (Sdn et al., 2025). Remaja merupakan kelompok usia yang rentan terhadap pengaruh negatif pergaulan, termasuk penyalahgunaan narkoba, psikotropika, dan zat adiktif lainnya (NAPZA). Kurangnya pemahaman mengenai dampak kesehatan, sosial, hukum, dan psikologis dari penyalahgunaan NAPZA menjadi salah satu faktor yang mendorong meningkatnya risiko keterlibatan pelajar dalam perilaku menyimpang tersebut. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan penyuluhan yang tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga melibatkan partisipasi aktif peserta didik agar pesan yang disampaikan dapat dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Bina et al., 2025).

Pelaksanaan penyuluhan dilakukan melalui metode edukatif dan partisipatif, yaitu dengan memberikan materi mengenai jenis-jenis NAPZA, dampak negatif penyalahgunaan NAPZA, faktor penyebab penyalahgunaan, serta strategi pencegahan di lingkungan sekolah dan keluarga. Selain penyampaian materi, kegiatan juga diisi dengan diskusi interaktif, tanya jawab, simulasi kasus, serta pemberian motivasi kepada siswa agar mampu membangun sikap tegas menolak penyalahgunaan NAPZA. Pendekatan partisipatif dipilih agar siswa tidak hanya menjadi pendengar, tetapi juga dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan penguatan kesadaran sosial (Bina et al., 2025).

Kegiatan penyuluhan ini mendapat respons positif dari pihak sekolah maupun peserta didik. Siswa menunjukkan antusiasme tinggi selama kegiatan berlangsung, terutama pada sesi diskusi dan tanya jawab mengenai dampak pergaulan bebas serta tekanan lingkungan terhadap penyalahgunaan NAPZA. Melalui kegiatan ini diharapkan terbentuk

pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya menjaga diri dari pengaruh negatif NAPZA serta terciptanya lingkungan sekolah yang sehat, aman. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Penyuluhan Pencegahan Penyalahgunaan NAPZA melalui Pendekatan Edukatif dan Partisipatif di SMAN 1 Pandeglang” dilaksanakan sebagai bentuk kontribusi nyata dalam meningkatkan kesadaran generasi muda terhadap bahaya penyalahgunaan narkoba, psikotropika, dan zat adiktif lainnya (NAPZA). Permasalahan penyalahgunaan NAPZA di kalangan remaja saat ini menjadi salah satu tantangan serius yang memerlukan perhatian bersama, baik dari pemerintah, lembaga pendidikan, keluarga, maupun masyarakat. Remaja merupakan kelompok usia yang berada pada fase pencarian jati diri sehingga mudah terpengaruh oleh lingkungan sosial, tekanan pergaulan, serta rasa ingin tahu yang tinggi. Kondisi tersebut menjadikan pelajar sebagai kelompok yang rentan terhadap penyalahgunaan NAPZA apabila tidak dibekali dengan pengetahuan, pemahaman, dan pengawasan yang memadai (Suganda et al., 2025).

Penyalahgunaan NAPZA tidak hanya berdampak pada kesehatan fisik dan mental, tetapi juga memengaruhi kehidupan sosial, pendidikan, ekonomi, bahkan masa depan generasi muda. Penggunaan NAPZA secara terus-menerus dapat menyebabkan gangguan sistem saraf, menurunnya kemampuan berpikir, perubahan perilaku, hilangnya konsentrasi belajar, serta meningkatnya tindakan kriminal dan kekerasan. Dalam lingkungan pendidikan, penyalahgunaan NAPZA dapat menyebabkan menurunnya prestasi akademik, meningkatnya angka kenakalan remaja, serta rusaknya moral dan karakter peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan langkah preventif melalui kegiatan penyuluhan yang mampu memberikan edukasi secara menyeluruh kepada siswa mengenai bahaya dan dampak negatif penyalahgunaan NAPZA (Sdn et al., 2025).

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan di SMAN 1 Pandeglang dengan melibatkan siswa sebagai peserta utama kegiatan. Pemilihan sekolah

sebagai lokasi pengabdian didasarkan pada pentingnya lingkungan pendidikan sebagai tempat pembentukan karakter dan pengembangan kepribadian generasi muda. Sekolah memiliki peran strategis dalam menciptakan lingkungan yang sehat, aman, dan bebas dari penyalahgunaan NAPZA. Selain sebagai tempat belajar, sekolah juga menjadi wadah pembentukan nilai-nilai moral, disiplin, dan tanggung jawab sosial bagi peserta didik. Oleh sebab itu, upaya pencegahan penyalahgunaan NAPZA di lingkungan sekolah harus dilakukan secara berkelanjutan melalui pendekatan edukatif dan partisipatif (Bina et al., 2025).

Pendekatan edukatif dalam kegiatan ini dilakukan dengan memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pengertian NAPZA, jenis-jenis NAPZA, faktor penyebab penyalahgunaan, dampak negatif yang ditimbulkan, serta konsekuensi hukum bagi pengguna maupun pengedar narkoba. Materi penyuluhan disampaikan secara komunikatif dan mudah dipahami agar siswa mampu menerima informasi dengan baik. Penyampaian materi juga dilengkapi dengan contoh kasus nyata yang terjadi di masyarakat sehingga siswa dapat memahami bahwa penyalahgunaan NAPZA merupakan ancaman serius yang dapat merusak masa depan generasi muda. Selain itu, peserta diberikan motivasi untuk membangun pola hidup sehat, meningkatkan rasa percaya diri, serta memilih lingkungan pergaulan yang positif (Bina et al., 2025).

Pendekatan partisipatif diterapkan melalui kegiatan diskusi, tanya jawab, simulasi kasus, dan berbagi pengalaman yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses penyuluhan. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat, pengalaman, maupun pandangan mereka terkait fenomena penyalahgunaan NAPZA di kalangan remaja. Keterlibatan aktif peserta diharapkan mampu meningkatkan kesadaran kritis dan membentuk sikap tegas dalam menolak segala bentuk penyalahgunaan narkoba. Pendekatan partisipatif juga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif, komunikatif, dan tidak

membosankan sehingga pesan yang disampaikan lebih mudah diterima oleh peserta.

Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme dan perhatian yang tinggi terhadap materi yang diberikan. Hal tersebut terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan siswa terkait dampak penggunaan narkoba, faktor penyebab remaja terjerumus dalam penyalahgunaan NAPZA, serta cara menghadapi tekanan lingkungan pergaulan. Sebagian siswa juga mengungkapkan kekhawatiran terhadap pengaruh negatif media sosial dan lingkungan pertemanan yang dapat memicu perilaku menyimpang di kalangan remaja. Diskusi tersebut menunjukkan bahwa siswa memiliki kepedulian terhadap permasalahan sosial yang terjadi di lingkungan sekitar dan membutuhkan arahan serta pendampingan yang tepat agar mampu menghindari perilaku negatif (Utama, 2025).

Dalam kegiatan ini juga disampaikan pentingnya peran keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam mencegah penyalahgunaan NAPZA. Keluarga memiliki peran utama dalam membentuk karakter dan memberikan pengawasan terhadap perilaku anak. Komunikasi yang baik antara orang tua dan anak menjadi salah satu faktor penting dalam mencegah remaja terjerumus ke dalam penyalahgunaan narkoba. Selain itu, sekolah perlu menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif melalui kegiatan positif, pembinaan karakter, dan pengawasan terhadap perilaku peserta didik. Masyarakat juga memiliki tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan sosial yang aman dan mendukung perkembangan remaja secara positif (Di et al., 2024).

Kegiatan penyuluhan ini tidak hanya bertujuan memberikan informasi, tetapi juga membangun kesadaran kolektif bahwa pencegahan penyalahgunaan NAPZA merupakan tanggung jawab bersama. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan siswa mampu menjadi agen perubahan yang dapat mengajak teman sebaya untuk menjauhi narkoba dan menerapkan pola hidup sehat. Selain itu, siswa diharapkan memiliki keberanian untuk menolak ajakan negatif serta

mampu mengambil keputusan yang tepat dalam menghadapi berbagai tantangan pergaulan di lingkungan sosial.

Melalui pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini, diperoleh pemahaman bahwa edukasi mengenai bahaya NAPZA perlu dilakukan secara berkelanjutan dan disesuaikan dengan kondisi perkembangan remaja saat ini. Pendekatan edukatif dan partisipatif terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam memahami materi penyuluhan serta membangun kesadaran tentang pentingnya menjaga diri dari penyalahgunaan NAPZA. Program penyuluhan semacam ini diharapkan dapat menjadi salah satu langkah preventif yang efektif dalam menciptakan generasi muda yang sehat, cerdas, berakarakter, dan bebas dari pengaruh narkoba (Vol. 3, No. 3, Tahun 2026, 2026).

Ke depan, kegiatan penyuluhan mengenai pencegahan penyalahgunaan NAPZA perlu terus dikembangkan melalui kerja sama antara sekolah, perguruan tinggi, pemerintah, aparat penegak hukum, serta lembaga terkait lainnya. Sinergi berbagai pihak sangat penting dalam menciptakan program edukasi yang berkesinambungan dan mampu menjangkau lebih banyak kalangan remaja. Dengan adanya dukungan bersama, diharapkan upaya pencegahan penyalahgunaan NAPZA dapat berjalan lebih optimal sehingga mampu melindungi generasi muda dari ancaman narkoba dan mewujudkan lingkungan pendidikan yang sehat, aman, serta berkualitas (Vol. 3, No. 3, Tahun 2026, 2026).

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui pendekatan edukatif dan partisipatif yang dilaksanakan di SMAN 1 Pandeglang dengan melibatkan siswa sebagai peserta utama kegiatan. Tahapan pelaksanaan dimulai dengan observasi awal dan koordinasi dengan pihak sekolah untuk mengetahui kondisi serta kebutuhan peserta terkait pemahaman bahaya penyalahgunaan NAPZA.

Selanjutnya, kegiatan dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan melalui penyampaian materi mengenai pengertian NAPZA, jenis-jenis NAPZA, dampak negatif penyalahgunaan, faktor penyebab, serta upaya pencegahan di lingkungan sekolah dan keluarga. Metode ceramah digunakan untuk memberikan pemahaman dasar kepada peserta, kemudian dilanjutkan dengan diskusi interaktif, tanya jawab, simulasi kasus, dan pendekatan partisipatif guna meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Selain itu, peserta diberikan motivasi dan penguatan karakter agar mampu membangun sikap tegas dalam menolak penyalahgunaan NAPZA serta menciptakan lingkungan pergaulan yang sehat dan positif. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui respons dan partisipasi peserta selama kegiatan berlangsung untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi penyuluhan yang telah diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan pencegahan penyalahgunaan NAPZA di SMAN 1 Pandeglang dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan kepedulian siswa terhadap bahaya narkoba, psikotropika, dan zat adiktif lainnya. Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik dan mendapatkan dukungan positif dari pihak sekolah, guru, maupun peserta didik. Penyuluhan dilaksanakan secara interaktif melalui metode edukatif dan partisipatif sehingga siswa dapat memahami materi dengan lebih mudah dan aktif terlibat dalam kegiatan. Materi yang disampaikan meliputi pengertian NAPZA, jenis-jenis NAPZA, faktor penyebab penyalahgunaan, dampak negatif terhadap kesehatan fisik dan mental, dampak sosial, serta konsekuensi hukum bagi pengguna dan pengedar narkoba (Smk et al., 2025).

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sebelumnya hanya memiliki pemahaman dasar mengenai bahaya narkoba dan belum memahami secara menyeluruh dampak jangka panjang penyalahgunaan NAPZA. Setelah

pelaksanaan penyuluhan, terjadi peningkatan pemahaman peserta mengenai jenis-jenis narkoba dan risiko yang dapat ditimbulkan. Siswa mulai memahami bahwa penyalahgunaan NAPZA tidak hanya merusak kesehatan tubuh, tetapi juga dapat menghancurkan masa depan, hubungan sosial, dan kehidupan keluarga. Materi mengenai dampak hukum juga memberikan pemahaman baru kepada peserta bahwa keterlibatan dalam penyalahgunaan narkoba memiliki konsekuensi pidana yang serius sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di Indonesia.

Dalam pelaksanaan kegiatan, pendekatan partisipatif menjadi salah satu faktor penting yang mendukung keberhasilan penyuluhan. Peserta tidak hanya mendengarkan materi yang disampaikan, tetapi juga aktif dalam sesi diskusi, tanya jawab, dan simulasi kasus. Banyak siswa mengajukan pertanyaan mengenai faktor yang menyebabkan remaja mudah terpengaruh narkoba, cara menolak ajakan teman sebaya, serta langkah yang harus dilakukan apabila menemukan penyalahgunaan NAPZA di lingkungan sekitar. Antusiasme peserta menunjukkan bahwa remaja memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap isu penyalahgunaan narkoba dan membutuhkan ruang edukasi yang terbuka serta komunikatif.

Hasil diskusi juga menunjukkan bahwa pengaruh lingkungan pergaulan menjadi salah satu faktor utama yang dapat mendorong remaja terjerumus dalam penyalahgunaan NAPZA. Beberapa siswa menyampaikan bahwa tekanan dari teman sebaya sering kali menjadi penyebab munculnya rasa ingin mencoba hal-hal baru, termasuk penggunaan zat adiktif. Selain itu, kurangnya pengawasan keluarga, rendahnya kontrol diri, serta pengaruh media sosial dan lingkungan digital juga menjadi faktor yang dapat memengaruhi perilaku remaja. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pencegahan penyalahgunaan NAPZA tidak dapat dilakukan hanya melalui pendekatan hukum, tetapi juga memerlukan pendekatan edukasi, pembinaan

karakter, dan penguatan lingkungan sosial yang positif (Umkm & Desa, 2025).

Penyampaian materi mengenai dampak kesehatan memberikan pemahaman kepada siswa bahwa penggunaan NAPZA dapat menyebabkan kerusakan organ tubuh, gangguan sistem saraf, penurunan konsentrasi belajar, perubahan perilaku, hingga gangguan mental. Penjelasan mengenai efek kecanduan juga menjadi perhatian peserta karena banyak siswa belum memahami bahwa penggunaan narkoba dapat menimbulkan ketergantungan yang sulit dihentikan. Selain itu, peserta mulai menyadari bahwa penyalahgunaan NAPZA dapat menyebabkan penurunan prestasi akademik, meningkatnya tindakan kriminalitas, serta rusaknya hubungan sosial dalam keluarga dan masyarakat.

Dalam aspek sosial, kegiatan penyuluhan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesadaran siswa mengenai pentingnya memilih lingkungan pergaulan yang sehat. Peserta diberikan pemahaman bahwa remaja harus memiliki kemampuan untuk menolak ajakan negatif dan berani mengambil keputusan yang tepat demi menjaga masa depan mereka. Melalui diskusi interaktif, siswa juga diajak untuk membangun solidaritas antarteman dalam menciptakan lingkungan sekolah yang bebas narkoba. Kesadaran kolektif tersebut penting untuk mencegah munculnya perilaku menyimpang di lingkungan pendidikan (Abulyatama & Besar, 2025).

Kegiatan ini juga memperlihatkan pentingnya peran sekolah sebagai lembaga pendidikan dalam membentuk karakter dan perilaku siswa. Sekolah tidak hanya berfungsi sebagai tempat transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga memiliki tanggung jawab dalam membangun nilai moral dan kedisiplinan peserta didik. Oleh karena itu, pihak sekolah diharapkan dapat terus melakukan pembinaan melalui kegiatan edukatif, pengawasan, serta program penguatan karakter bagi siswa. Selain itu, guru memiliki peran penting sebagai pendidik dan pembimbing dalam memberikan arahan

kepada siswa agar terhindar dari perilaku negatif, termasuk penyalahgunaan NAPZA (Studi et al., 2025).

Di sisi lain, keluarga juga memiliki peran strategis dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba. Komunikasi yang baik antara orang tua dan anak dapat membantu membangun hubungan emosional yang kuat sehingga remaja merasa mendapatkan perhatian dan pengawasan yang cukup. Orang tua diharapkan mampu menjadi teladan serta memberikan pendidikan moral sejak dini agar anak memiliki kontrol diri yang baik dalam menghadapi pengaruh lingkungan. Dengan adanya sinergi antara keluarga, sekolah, dan masyarakat, upaya pencegahan penyalahgunaan NAPZA dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan (Gresik, 2026) (Putri et al., 2025).

Berdasarkan hasil kegiatan, dapat dipahami bahwa pendekatan edukatif dan partisipatif mampu meningkatkan efektivitas penyuluhan karena peserta terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini membuat siswa lebih mudah memahami materi, berani menyampaikan pendapat, serta memiliki kesadaran yang lebih tinggi terhadap bahaya penyalahgunaan NAPZA. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil membangun suasana komunikasi yang terbuka antara pemateri dan peserta sehingga proses penyampaian informasi menjadi lebih interaktif dan tidak membosankan (Adaptif & Kabupaten, 2025).

Secara keseluruhan, kegiatan penyuluhan pencegahan penyalahgunaan NAPZA di SMAN 1 Pandeglang memberikan hasil yang positif dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa mengenai bahaya narkoba. Kegiatan ini menjadi salah satu bentuk upaya preventif dalam melindungi generasi muda dari ancaman penyalahgunaan NAPZA melalui pendekatan pendidikan dan partisipasi aktif peserta didik. Ke depan, kegiatan serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan dengan melibatkan berbagai pihak agar tercipta lingkungan sekolah dan masyarakat yang sehat, aman, dan bebas dari narkoba.

KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan pencegahan penyalahgunaan NAPZA melalui pendekatan edukatif dan partisipatif di SMAN 1 Pandeglang memberikan dampak positif dalam meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran siswa mengenai bahaya narkoba, psikotropika, dan zat adiktif lainnya. Melalui metode penyampaian materi, diskusi interaktif, dan partisipasi aktif peserta, siswa mampu memahami dampak negatif penyalahgunaan NAPZA terhadap kesehatan, pendidikan, kehidupan sosial, serta masa depan generasi muda. Kegiatan ini juga menumbuhkan kesadaran pentingnya memilih lingkungan pergaulan yang sehat, meningkatkan kemampuan siswa untuk menolak pengaruh negatif, serta memperkuat peran sekolah dan keluarga dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba. Dengan demikian, penyuluhan ini menjadi salah satu langkah preventif yang efektif dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang aman, sehat, dan bebas dari penyalahgunaan NAPZA di kalangan remaja (Toleran et al., 2026).

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak SMAN 1 Pandeglang yang telah memberikan izin, dukungan, dan fasilitas dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh siswa yang telah berpartisipasi aktif dan antusias mengikuti kegiatan penyuluhan pencegahan penyalahgunaan NAPZA melalui pendekatan edukatif dan partisipatif. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung terlaksananya kegiatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat bagi peningkatan kesadaran generasi muda terhadap bahaya penyalahgunaan NAPZA.

DAFTAR PUSTAKA

- Abulyatama, U., & Besar, A. (2025). Vol. 3, No. 1, Tahun 2025. 3(1).
- Adaptif, P., & Kabupaten, D. I. (2025). Vol. 3, No. 1, Tahun 2025. 3(1).
- Annisatul Ahyar Batubara, Andriani, R., Fitria Rahmi, Muhammad Fadhil, & Syarfina. (2024). Sosialisasi Pencegahan Bullying pada Anak Melalui Pendekatan Whole School. *Ngabekti: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 145–160. <https://doi.org/10.32478/82k90k09>
- Adhani, A., & Priadi, R. (2017). Persepsi siswa sekolah menengah atas terhadap sosialisasi penyalahgunaan narkoba di kota medan. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(2), 194-205.
- Arman, Nursamsir, & Septiana, A. R. (2024). Strategi Komunikasi Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dalam Mencegah Tindak Kekerasan Perempuan dan Anak di Kabupaten Kolaka. *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 4(3), 2050–2065. <https://doi.org/10.57250/ajsh.v4i3.835>
- Agustin, R. (2014). Persepsi Masyarakat tentang Sosialisasi Bahaya Narkoba di Kelurahan Sidomulyo Kecamatan Samarinda Ilir Kota Samarinda. *EJournal Ilmu Komunikasi*, 2(3), 294-308.
- Bina, U., Getsempena, B., & Aceh, K. B. (2025). Vol. 3, No. 2, Tahun 2025. 3(2).
- Di, C., Sukajadi, D., Carita, K., & Pandeglang, K. (2024). Vol. 2, No. 2, Tahun 2024. 2(2).
- Gresik, U. M. (2026). Vol. 3, No. 3, Tahun 2026. 3(3).
- Kamal, M., & Sejati, W. (2023). Peningkatan kesadaran dan pencegahan penyalahgunaan narkoba di masyarakat desa citepuseun: Peran sosialisasi dan kesadaran komunitas. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 18-22.
- Kasim, N. M., Kamba, S. N. M., & Semiaji, T. (2021). Sosialisasi tentang Bahaya Penyalagunaan Narkoba di Kalangan Masyarakat Desa Bualemo. *Jurnal Abdidias*, 2(6), 1276-1280.
- Kurnia, A., & Nuraisyah, N. (2024). Mengatasi Perundungan di SMKN 3 Pujut: Pendekatan Edukatif Untuk Meningkatkan Kesadaran Dan Mencegah Perundungan. *Jurnal Gema Ngabdi*, 6(2), 124–130. <https://doi.org/10.29303/jgn.v6i2.426>
- Putri, R., Smp, D. I., Peukan, N., Sari, N., & Fauzia, N. (2025). Vol. 3, No. 1, Tahun 2025. 3(1).
- Putra, J. R. (2018). Analisis komunikasi persuasif badan narkoba nasional kota samarinda dalam sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba di kalangan siswa sekolah menengah atas kota samarinda. *E-Journal Ilmu Komunikasi*, 6(35), 42-54.
- Peserta Didik SMP Negeri 4 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 1(1), 9-15.
- Sanjaya, Y., Simanjuntak, M. U., Heeng, G., Susanto, S., Lo, E. J., Josanti, J., & Ditakristi, A. H. V. (2021). Sosialisasi Bahaya Narkoba Bagi Anak Muda. *Real Coster: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(1), 34-42.
- Sdn, D. I., Kecamatan, K., Pramono, M. A. S., Hukum, F., Bangsa, U. B., & Banten, K. S. (2025). Vol. 3, No. 2, Tahun 2025. 3(2).
- Smk, D. I., Tabanan, S., Parmini, N. I. P., Bagus, I. D. A., Putra, R. A. I., Bagus, I. G., & Bayu, W. (2025). Vol. 3, No. 2, Tahun 2025. 3(2).
- Studi, S., Desa, K., Rayang, K., & Tengah, A. (2025). Vol. 3, No. 1, Tahun 2025. 3(1).
- Suganda, A., Bangsa, U. B., & Banten, K. S. (2025). Vol. 3, No. 2, Tahun 2025. 3(2).
- Suhardi, S., Prasetyo, F., & Ardiansyah, D. (2022). Sosialisasi Bahaya NARKOBA dengan Memanfaatkan Teknologi Sistem Informasi pada Karang Taruna Harapan Bangsa Cikande Karawang. *Prawara Jurnal Abdimas*, 1(1), 8-15.
- Toleran, K., Didik, P., Sman, D. I., Aceh, B., Iqbal, M., & Maulana, H. (2026). Vol. 3, No. 3, Tahun 2026. 3(3).
- Umkm, P., & Desa, D. I. (2025). Vol. 3, No. 2, Tahun 2025. 3(2).

- Utama, U. P. (2025). Vol. 3, No. 2, Tahun 2025. 3(2).
- Vol. 3, No. 3, Tahun 2026. (2026). 3(3).
- Waziana, W. (2023). Sosialisasi pencegahan bahaya penyalahgunaan narkoba melalui pendidikan karakter bangsa. *JIKMAS (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Desa)*, 1(1), 23-29.
- Zulherawan, M., Hakim, A. R., Tutrianto, R., & Joesyiana, K. (2023). Sosialisasi perlindungan anak dari bahaya narkoba di Kabupaten Pelalawan tahun 2022. *Dinamika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1-6.